

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungannya yang alamiah secara langsung di lapangan. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan agar tampak dan diamati.¹ Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti akan lebih memahami keadaan subjek penelitian yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di rumah belajar anak Melati Lor Kudus. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait seperti, wawancara dengan pembimbing anak berkebutuhan khusus, pengasuh rumah belajar anak serta pihak lainnya yang bersangkutan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif (*Qualitative research*). Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada mengumpulkan data dan menganalisis data, metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang banyak, informasi yang mendalam tentang masalah yang akan dipecahkan. Penelitian kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi dalam proses mengumpulkan data.²

Obyek penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, data dalam penelitian kualitatif merupakan data

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), 21.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

yang pasti yaitu data yang sebenarnya terjadi. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif karena melihat dari masalah yang akan diteliti dan dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi lapangan. Peneliti juga berkeyakinan dengan pendekatan kualitatif akan mengetahui berbagai informasi yang lebih mendalam, mendeskripsikan kejadian-kejadian, tulisan, maupun lisan dari orang-orang yang akan menjadi sumber data. Jadi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai peran pembimbing dalam membangun kemandirian anak *down syndrome* di rumah belajar anak Melati Lor Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan Rumah Belajar Anak Melati Lor Kudus sebagai lokasi dalam penelitian. Rumah belajar tersebut terletak di Gg. Kauman RT. 02, RW. 02, No. 187 Kudus, Jawa Tengah 59319. Lokasi tersebut dipilih karena menjadi salah satu rumah belajar di Kabupaten Kudus yang menerima berbagai macam jenis anak berkebutuhan khusus termasuk anak *down syndrome*. Lembaga tersebut menerima bimbingan belajar dan terapi edukasi anak berkebutuhan khusus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020. Penelitian akan dilakukan secara mendalam dengan mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang lengkap.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data yang akan memberikan informasi data dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu pembimbing ataupun tenaga pendidik yang terlibat dalam proses pembelajaran maupun terapi, yang meliputi:

1. Pembimbing anak *down syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus, yaitu:
 - a. Ibu Irlina Sandra
 - b. Ibu Etik Setyowati
2. Kepala Pengelola di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus, yaitu Ibu Viena Widayani S.Psi.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat atau uraian. Data tersebut menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Data kualitatif dapat diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data.³ Jadi, Sumber data merupakan subyek yang dapat memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian berupa kata-kata dan tindakan dari subjek penelitian maupun dari buku, arsip, rekaman, dan lain-lain. Adapun sumber data penelitian kualitatif terdiri menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, data diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data pertama (data primer) tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang bersifat langsung.⁴

Sesuai dengan penjelasan tersebut maka data primer dalam penelitian ini meliputi informan dalam wawancara, hasil observasi serta dokumentasi. Informan wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari pembimbing anak *down syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus, serta kepala pengelola di Rumah Belajar Anak Melati Lor Kudus. Observasi dalam penelitian ini yaitu pada pembimbing yang melakukan bimbingan terapi kemandirian pada anak *down syndrome* khususnya pada bimbingan

³Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), 8.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2001).

kemandirian ADL (Aktivitas Dalam Lingkungan) atau bina diri, gross motorik (Motorik Kasar), fine motorik (Motorik Halus), edukasi, dan terapi wicara. Serta bimbingan agama pada anak *down syndrome* seperti membaca do'a sehari-hari dan membaca surat-surat pendek. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada kegiatan wawancara serta observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Data tersebut sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana peran pembimbing dalam membangun kemandirian anak *down syndrome*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder merupakan sumber penunjang untuk menambah data. Data tersebut biasanya diperoleh dari buku dan dokumen atau data laporan yang telah tersedia.⁵

Data sekunder merupakan data-data pendukung data primer, dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumentasi kegiatan baik wawancara maupun observasi yang dilakukan sebagai pendukung kebenaran data. Data sekunder penelitian ini banyak berasal dari buku-buku dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data ini juga dapat diperoleh dari berbagai pihak di rumah belajar anak Melati Lor Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*.

penelitian. Observasi dilakukan secara langsung yaitu terjun ke lapangan untuk memperoleh data primer. Jadi, observasi penelitian ini yaitu pengamatan secara langsung terhadap tempat, objek, kegiatan, pelaku, waktu dan upaya dalam mengumpulkan data penelitian.⁶

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui data-data mengenai Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus. Selain itu observasi yang akan dilaksanakan difokuskan pada bimbingan terapi kemandirian terhadap anak *down syndrome* khususnya pada bimbingan kemandirian ADL (Aktivitas Dalam Lingkungan) atau bina diri, gross motorik (motorik kasar), fine motorik (motorik halus), edukasi, dan terapi wicara. Serta bimbingan agama pada anak *down syndrome* seperti membaca do'a sehari-hari dan membaca surat-surat pendek. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara dua orang atau lebih tentang masalah yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan/narasumber untuk memperoleh informasi yang akan diteliti.⁷

Wawancara atau interview digunakan untuk memperoleh data primer. Terdapat beberapa jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian, namun dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam dengan model semi terstruktur. Peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara agar

⁶Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2013), 105.

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2015), 162.

memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban yang menyeluruh dan terbuka dengan semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam yang berkaitan dengan peran pembimbing dalam membangun kemandirian anak *down syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara ke beberapa pembimbing yang terlibat dalam memberikan proses bimbingan kemandirian atau bimbingan belajar pada anak *down syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus untuk memperoleh data penelitian. Adapun narasumber yang akan diwawancarai sebagai berikut: pembimbing anak *down syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus, dan kepala pengelola di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus. Narasumber tersebut dipilih agar mendapatkan data penelitian yang diinginkan.

Wawancara dengan kepala pengelola lembaga akan memberikan gambaran secara umum mengenai kondisi Rumah Belajar Anak serta kondisi anak *down syndrome* secara umum, sedangkan wawancara dengan pembimbing akan memperoleh informasi mengenai bimbingan pelatihan dalam membangun kemandirian anak *down syndrome* dan sebagai informasi mengenai pencapaian kemandirian anak *down syndrome*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi dapat dilakukan dalam penelitian melalui catatan, buku, foto, gambar, rekaman dan sebagainya sebagai sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian.⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer karena akan memberikan data tentang gambaran umum rumah

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 124.

belajar anak serta bentuk-bentuk kegiatan bimbingan pelatihan kemandirian maupun kegiatan belajar anak *down syndrome* di rumah belajar anak Melati Lor Kudus. Dokumentasi akan dilakukan saat melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan bimbingan pelatihan kemandirian pada anak *down syndrome*, bimbingan agama, serta bentuk pencapaian kemandirian anak *down syndrome*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan dapat diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Data penelitian dapat dikatakan benar jika telah masuk pada uji keabsahan data. Uji keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini validitas internal digunakan sebagai metode untuk uji keabsahan data, karena validitas atau nilai kebenaran sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji validitas data dapat menggunakan beberapa cara meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*.⁹Peneliti akan melakukan uji validitas internal dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data dengan cara menggabungkan dan penguatan data pada sumber data yang telah ada.¹⁰ Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kebenaran suatu data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pembimbing anak *down syndrome* akan dikonfirmasi dengan pengurus atau kepala pengelola rumah belajar anak yang lebih berpengaruh atau dengan sumber lainnya.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 367-368

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 125

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan kebenaran suatu data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Pengecekan dapat dilakukan dengan pembimbing anak *down syndrome* melalui observasi, kemudian wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan kebenaran suatu data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini misalnya wawancara dengan pembimbing anak *down syndrome* di pagi hari, kemudian siang atau sore hari. Waktu dalam penelitian ini sangat mempengaruhi kebenaran suatu data, jadi jika data yang diperoleh di waktu yang berbeda harus tetap sama, agar data tersebut dapat dikatakan benar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menggabungkan data, menjabarkan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹¹ Adapun dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dengan itu peneliti dapat mengumpulkan data menjadi sistematis dan mempermudah memperolehnya.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 129-131.

2. Reduksi Data

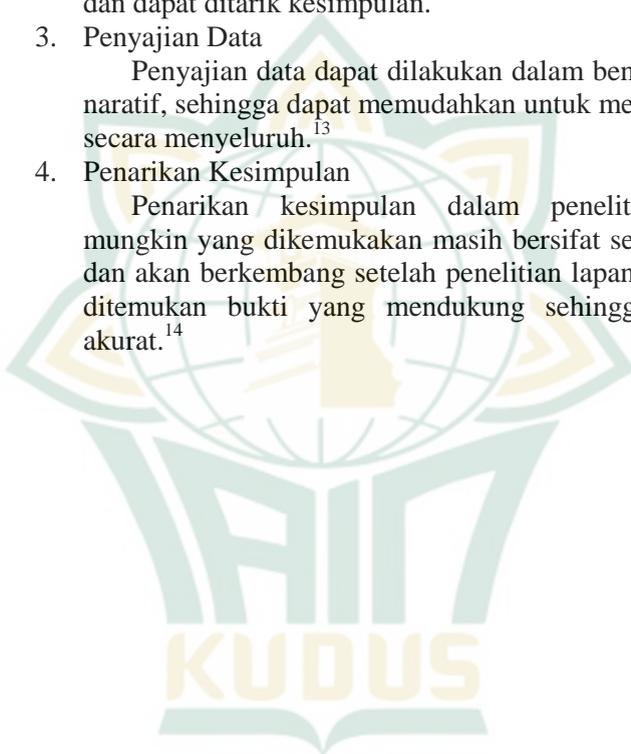
Dalam hal ini peneliti akan mereduksi data, yaitu menggolongkan, memilih hal yang penting, membuang yang tidak perlu, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat ditarik kesimpulan.¹²

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, sehingga dapat memudahkan untuk memahami secara menyeluruh.¹³

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan dan ditemukan bukti yang mendukung sehingga lebih akurat.¹⁴



¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 134-135.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 137.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 141.